

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif verifikatif. Dimana metode ini menggambarkan hubungan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel-variabel yang akan diuji diantaranya *variable independen* struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Sedangkan *variable dependent*-nya adalah nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang pengaruh struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan komponen utama dalam masalah, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Pemilihan objek dalam penelitian ini didasarkan pada

pertimbangan data laporan keuangan perusahaan perdagangan besar yang mudah didapat.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Data pada penelitian ini merupakan sumber data eksternal. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat situs :<http://www.idx.co.id> dan laporan keuangan perusahaan perdagangan besar sampel yang terdapat dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari sumber pertama (Perusahaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Perdagangan besar periode 2011-2015, dan selanjutnya data ini akan di analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan peneliti.

### **3.4 Populasidan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan bergerak dalam perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang berjumlah 35 Perusahaan.

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sempel

Terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Pertimbangan pokok dalam penggunaan metode pemilihan sampel ini adalah faktor kepraktisan, yaitu waktu yang relatif cepa, biaya yang relatif murah dan periode pengamatan penelitian yang relatif pendek. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah :

- a. Perusahaan yang termasuk dalam perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2011-2015.
- c. Perusahaan yang memiliki rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukuran variabel peneliti, yaitu struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan selama periode 2011-2015
- d. Perusahaan yang memiliki laba selama periode 2011-2015.

Berikut disajikan tabel proses pengambilan sampel terpilih :

**Tabel. 3.1**

**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	35
2	Perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode 2011-2015	(11)
3	Sisa Perusahaan yang memiliki datayang lengkap selama periode 2011-2015	24
4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap selama penelitian untuk faktor-faktor ang diteliti, yaitu: struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan periode 2011-2015	(12)
Sampel perusahaan perdagangan besar		12
N= 12 x 5		60

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literature yang memiliki keterkaitan dengan penyusuna penelitian, sehingga diperoleh data yang relevan. Selain itu data juga di peroleh dari berupa laporan keuangan perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**3.6 Variabel Penelitian**

**3.6.1 Identifikasi Variabel**

Berdasarkan permasalahan dan hipotesisi yang diajukan, maka variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel Independen (bebas).

- a. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).
- b. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan saham (X1), kebijakan dividen (X2), keputusan investasi (X3), dan keputusan pendanaan (X4).

### 3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

#### 3.6.2.1 Nilai Perusahaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Nilai pasar berbeda dari nilai buku. Jika nilai buku merupakan harga yang dicatat pada nilai saham perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa tertentu yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran saham oleh para pelaku pasar.

Berdasarkan pendekatan konsep nilai pasar atau *Price to Book Value* tersebut, harga saham dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya (Septia, 2015)

#### a. Struktur Kepemilikan Saham

Pada struktur kepemilikan saham Untuk mengurangi biaya keagenan dapat dilakukan dengan peningkatan *insiderownership* dengan harapan akan terjadi penyebaran risiko. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak *insider*, maka insider akan ikut memperoleh manfaat langsung atas keputusan-keputusan yang diambilnya, namun juga akan menanggung risiko secara

langsung bila keputusan itu salah. Kepemilikan oleh *insider* juga akan mengurangi alokasi sumber daya yang tidak benar (*misallocation*). Dengan demikian kepemilikan saham oleh *insider* merupakan insentif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Untuk menentukan kebijakan *dividend pay out ratio* (DPR) optimal yang dapat memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Nilai dividen para investor harus seimbang dengan opportunity cost atas hilangnya laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen harus dianalisis dengan menghubungkan kebijakan pendanaan (Harmono:2011).

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang (Septia, 2015). Perkembangan konsep manajemen keuangan modern untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian keuntungan dan resiko investasi maka dibutuhkan pengelolaan ketidakpastian melalui proses manajemen secara sinergi antara aspek bisnis dalam perusahaan, yang sering disebut konsep *Balanced Scorecard* (BSC). Konsep BSC menjelaskan empat dimensi pemberdayaan, yaitu pemberdayaan dari dimensi *marketing*; proses bisnis internal, manajemen sumber daya manusia; keuangan. Kebijakan investasi

ditinjau dari konsep BSC adalah relevan dan diprediksi mampu mengantisipasi adanya ketidakpastian keuntungan dan resiko di masa akan datang (Harmono, 2011).

d. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

3.6.3.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001) dalam Wijaya dan Wibawa (2010).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value*

BV = *Book Value*

3.6.3.2 Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan diproksikan dengan insider ownership. Insider ownership adalah prosentase saham yang dimiliki oleh insider, seperti manajer

atau direktur (Wardani dan Hermuningsih, 2011).besarnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{INSD} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Insider}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

### 3.6.3.3 Kebijakan Dividen

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) Wijaya dan Wibawa (2010).


$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DPS = *Dividend Per Share*

EPS = *Earnings Per Share*

### 3.6.3.4 Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER).PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*).PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2001) dalam Wijaya dan Wibawa (2010).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

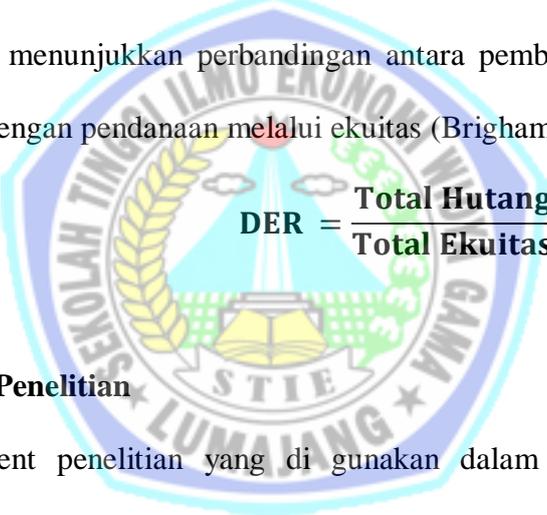
Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

#### 3.6.3.5 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2001).


$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu data kuantitatif dengan cara dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI yang di akses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dengan pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*, untuk mencari perusahaan perdagangan besar yang sudah terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan dan harga saham selama periode 2011-2015 sehingga data diperoleh dengan tepat dan akurat.

**Tabel. 3.2****Instrumen Penelitian**

Variabel	Instrumen	Indicator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$	Harga Saham BV = <i>Book Value</i>	Rasio
Struktur Kepemilikan Saham (X <sub>1</sub> )	$INSD = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Insider}}{\text{Total Saham Beredar}}$	Jumlah Saham Yang Dimiliki Insider Total Saham Beredar	Rasio
Kebijakan Dividen (X <sub>2</sub> )	$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$	DPS = <i>Dividend Per Share</i> EPS = <i>Earning Per Share</i>	Rasio
Keputusan Investasi (X <sub>3</sub> )	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS} \times 100\%$	Harga Saham EPS = <i>Earning Per Share</i>	Rasio
Keputusan Pendanaan (X <sub>4</sub> )	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Total Hutang Total Ekuitas	Rasio

**3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi. 2011:115). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yaitu struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan memili data ke dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mempermudah perhitungan dan hasil perhitungan yang lebih akurat, maka peneliti menggunakan computer berupa program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena ingin mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2009). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) dengan bantuan program komputer SPSS. Caranya yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali (2009) dalam Septia (2015)).

#### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2009). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam perhitungan heteroskedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model salah satunya menurut Ghozali (2009) adalah menggunakan uji *glejser*. Pengujian dengan uji *Glejser* yaitu meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat Pengujian heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel.

**Tabel. 3.3**

***Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan***

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < d < 4-d_u$

Sumber : Ghozali (2009) dalam Septia (2015)

3.8.2.5 Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen Sekaran (2006) dalam Fenandar (2012). Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

B = Slope atau Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Struktur Kepemilikan Saham

X<sub>2</sub> = Kebijakan Dividen

X<sub>3</sub> = Keputusan Investasi

X<sub>4</sub> = Keputusan Pendanaan

e = Variabel Pengganggu

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (*adjusted R-square*). Nilai *R-Square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2009).

c. Pengujian Simultan (Uji Statistik f)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi f pada output hasil regresi dengan *level significant* 5%.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

d. Pengujian Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t table

pada derajat kepercayaan 5%. Pengujian ini menggunakan kriteria  $H_0: \beta=0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.  $H_0: \beta \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dan sebaliknya, jika  $t$  hitung lebih besar  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Ghozali,2009).

